

Efektivitas Pelayanan Publik dan Partisipasi Narapidana dalam Mendukung Program Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Kota Padangsidimpuan

Abdul Gani, Nursiah Hasibuan, Wawan Patriansyah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Graha Nusantara, Indonesia

KEYWORDS

Pelayanan publik, partisipasi narapidana, efektivitas, program pembinaan, lembaga pemasyarakatan

CORRESPONDENCE

Abdul Gani

E-mail address: abdulgani@gmail.com

A B S T R A C T

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelayanan publik dan tingkat partisipasi narapidana dalam mendukung keberhasilan program pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Kota Padangsidimpuan. Lembaga Pemasyarakatan sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berperan penting dalam memberikan pelayanan publik di bidang pembinaan narapidana agar dapat kembali berintegrasi dengan masyarakat. Keberhasilan program pembinaan sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh petugas serta partisipasi aktif narapidana dalam mengikuti seluruh kegiatan pembinaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari petugas Lapas, narapidana yang mengikuti program pembinaan, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan publik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Kota Padangsidimpuan tergolong cukup efektif dalam mendukung program pembinaan, dengan pelaksanaan program yang teratur, responsif terhadap kebutuhan narapidana, dan akuntabilitas petugas yang baik. Partisipasi narapidana juga cukup tinggi, terlihat dari keikutsertaan aktif dalam kegiatan pembinaan dan penyampaian masukan. Meski demikian, terdapat kendala berupa keterbatasan sarana dan fasilitas serta perbedaan motivasi narapidana dalam mengikuti program. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pelayanan publik berpengaruh positif terhadap partisipasi narapidana. Implikasi praktisnya adalah perlunya peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan sarana dan fasilitas, serta strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mendorong keterlibatan narapidana secara optimal.